



/2018

Sekaten Dorong Ekonomi Kerakyatan

● WAHYU SURYANA

Terdapat panggung pariwisata yang menampilkan potensi seni dan budaya.

YOGYAKARTA – Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2018 resmi dibuka. Festival yang dibuka melalui pemukiman keneng sebanyak tiga kali itu diharapkan dapat menjadi penggerak ekonomi kerakyatan di Kota Yogyakarta.

Sekaten dibuka Wakil Gubernur DIY, Kanjeng Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPA) Paku Alam X, didampingi Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi. Gelaran itu berlangsung sampai 18 November 2018 mendatang.

Sebanyak 514 stan yang ada sudah terisi penuh. Sebagian besar diisi penjual pakaian, kuliner, dan berbagai permainan. Pada PMPS kali ini, zonasi stan dibagi menjadi dua yaitu perdagangan umum dan pemerintah.

Untuk zona perdagangan pemerintah diisi stan-stan pameran dari Pemda DIY, Kementerian Agama, Pemkot Yogyakarta, stan-stan UMKM dari 14 kecamatan Kota Yogyakarta, Dekranas Kota Yogyakarta, dan instansi pemerintah lain.

Guna lebih memeriahkan pelaksanaan Sekaten, terdapat panggung pariwisata yang menampilkan potensi seni dan budaya semua elemen masyarakat Yogyakarta. Dalam sambutannya, Paku Alam mengingatkan gelaran itu jadi rangkaian Maulud Nabi.

Untuk itu, sudah seharusnya Sekaten menjadi sarana interaksi masyarakat agar bisa menghormati budaya, agama dan ekonomi. Bahkan, ia merasa Sekaten yang digelar setiap tahun sudah mampu menjadi daya tarik wisatawan.

Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2018 mengangkat tema Harmoni Religi, Budaya dan Ekonomi. Harapannya, tema itu mampu memberikan pelajaran kepada masyarakat, sekaligus menepis isu-isu intoleransi.

"Harapannya, pada peringatan tahun ini nilai-nilai itu dapat diangkat kembali," kata Paku Alam, akhir pekan lalu.

Senada, Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi memutuskan, pemkot akan terus melakukan evaluasi agar PMPS semakin relevan dan tumbuh. Sekaligus, tidak kehilangan daya tarik yang dimiliki selama ini.

Namun, ia menekankan, semua usaha yang dilakukan akan berfokus pula untuk menjaga agar PMPS tidak meninggalkan ruhnyanya, yaitu mengedepankan harmoni antara agama dan budaya.

Sekaten tahun ini akan menampilkan potensi-potensi yang ada di Kota Yogyakarta dan sekitarnya. Menurut Heroe, penampikan itu menjadi salah satu usaha menjaga relevansi dinamika masyarakat masa kini.

Ia berpendapat, perayaan Sekaten telah menyatu dengan budaya dan tradisi masyarakat Kota Yogyakarta. Karenanya, dalam pelaksanaannya senantiasa mengutamakan sinergi unsur religi, budaya, hiburan dan ekonomi.

"Mengedepankan misi utamanya syiar Islam dalam bentuk keramaian, PMPS akan menjadi ruang ekspresi seni bagi Yogyakarta dan sekolah di panggung seni yang dapat disaksikan setiap hari," ujarnya.

Terpisah, penentuan tarif parkir kendaraan khususnya sepeda motor selama pelaksanaan Sekaten 2018 tetap mengacu pada Perda Retribusi Parkir Tepi Jalan Umum. "Sesuai perda yang berlaku, maka tarif parkir sepeda motor sebesar Rp 2.000. Aturan ini yang dijadikan dasar," kata Camat Gondomanan, Agus Arif.

Dikatakan, di area PMPS hanya menyediakan parkir untuk sepeda motor yang ditempatkan di ruas jalan terdalam seputar Alun-alun Utara. Sedangkan kendaraan roda tiga atau lebih, dapat memanfaatkan ruang parkir yang berada di sekitar lokasi.

Seperti di Tempat Khusus Parkir (TKP) Senopati, TKP Ngabean, atau TKP Abu Bakar Ali. Ia menambahkan, pengelolaan parkir sepeda motor di area Alun-alun Utara akan dilakukan oleh komunitas atau kelompok masyarakat di wilayah itu.

✓ Disperindag

Sifat	Tindak Lanjut
<input type="checkbox"/> Amat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
<input type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
<input checked="" type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
✓ Netral	

Yogyakarta,
 Plt. Kepala Sekretaris
 Ttd
Ig. Trihastono, S.Sos, MM
 NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos, MM
NIP. 19690723 199603 1 005